

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena manusia, termasuk peristiwa, aktivitas sosial, sikap, keyakinan, persepsi, dan pemikiran individu serta grup.¹ Penelitian deskriptif menganalisis aspek masyarakat, kelompok, atau individu tertentu sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih kualitatif karena peneliti ingin eksploratif dan langsung dilakukan dilapangan serta bisa memberikan bayangan secara spesial dan mendalam tentang situasi tertentu.

Langkah awal peneliti dalam mencari data penelitian adalah melakukan pendekatan secara kualitatif kepada narasumber. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara memfokuskan penelitian menanyakan beberapa pertanyaan pembuka seperti sejarah masjid dan jumlah imam masjid setelah itu langsung memberikan pertanyaan utama pada pokok skripsi ini dan merangkumnya dalam tulisan. setelah melakukan wawancara selanjutnya peneliti mengecek langsung sarana dan prasarana yang disediakan pengurus Masjid Keramat Palajau di Desa Palajau dan mengambil beberapa foto bangunan serta sarana prasarana.

Selesai melakukan wawancara dengan narasumber Bapak Mahrani dan Bapak Supriadi,S.Sos.I lalu mengambil beberapa gambar selanjutnya peneliti melakukan

¹ Albi Anggito and Johan Setiawan, Metodologi Penelitian Kualitatif (CV Jejak (Jejak Publisher), 2018)

penguraian kata dan kalimat yang peneliti susun secara sistematis dan juga secara teliti mulai dari pengumpulan data penelitian sampai pada hasil penelitian. Dalam metode ini peneliti juga memberikan gambaran secara deskriptif yaitu gambaran serta penjelasan kondisi dan objek yang sedang diteliti secara nyata dan tanpa manipulasi.

2. Lokasi Penelitian

S. Nasution menyatakan bahwa tiga komponen penting harus dipertimbangkan saat menentukan lokasi penelitian: lokasi, aktor, dan aktivitas.² Oleh karena itu, lokasi penelitian berada di Masjid Keramat Palajau di Desa Pelajau, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Informan untuk penelitian ini adalah individu-individu berkualitas yang memiliki pengetahuan tentang subjek yang diteliti yaitu para pengelola masjid, dan tokoh masyarakat Masjid Keramat Palajau di Desa Pelajau, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada studi ini ialah ketua pengelola masjid yaitu Bapak Supriadi, S.Sos.I bendahara, dan Bidang Kebersihan masjid yaitu Bapak Marani yang bertanggung jawab penuh dalam pengelolaan masjid Keramat Palajau di Desa Pelajau, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan.

² S. Nasution, *Metode Naturalistic Kualitatif* (Bandung: Tarsinto, 1996), h. 43

2. Objek Penelitian

Objek penelitian pada studi ini ialah pengelolaan Sarana dan Prasarana yang dilakukan oleh pengurus Masjid Keramat Palajau di Desa Palajau, Kecamatan Pandawan, Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam meningkatkan kenyamanan dalam ibadah.

C. Sumber Data

1. Data Pokok

Masjid Keramat di Desa Palajau Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Provinsi Kalimantan Selatan adalah subjek penelitian yaitu ketua pengelola masjid dan Bidan Kebersihan masjid, data pokok berasal dari sumber langsung. Kajian ini mencakup data pokok hasil interview bersama orang-orang yang memiliki kualifikasi dan terpelajar yang ditanya tentang subjek kajian yang dijadikan informan. Kemudian di jelaskan dengan kata, kalimat ataupun gambar yang dimaksud. Data pokok yang terkait dengan observasi ini adalah :

- a. Sarana dan prasarana yang tersedia di Masjid Keramat Palajau Di Desa Palajau Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Manajemen sarana dan prasarana Masjid Keramat Palajau Di desa Palajau Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Data Penunjang

Informasi dasar yang mendukung hasil penelitian disebut data penunjang. Informasi penunjang berasal dari pengurus masjid serta dari literatur seperti buku, dokumen, dan referensi yang berkaitan dengan topik penelitian ini. Data yang dimaksud meliputi :

- a. Gambaran umum mengenai lokasi penelitian.
 - b. Profil singkat Masjid Keramat Palajau Di Desa Palajau.
3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a. Informan adalah orang yang mampu memberikan informasi terkait dengan penelitian ini, antara lain bapak Supriadi S.Sos.I sebagai kepala pengurus masjid dan Bapak Mahrani sebagai bidang kebersihan Masjid Keramat Palajau Di Desa Palajau.
- b. Dokumentasi adalah bahan berupa dokumen, arsip, catatan atau foto kegiatan yang terkait dengan data yang ingin diteliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengamatan atau observasi adalah teknik atau cara pengumpulan informasi melalui pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³ Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diperiksa.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.⁴ Wawancara dilakukan secara lisan dalam percakapan pribadi, yaitu. pewawancara mengajukan pertanyaan dan narasumber menjawab pertanyaan. Informasi yang

³ Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, hal. 220.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, hal. 216

dipublikasikan dalam wawancara ini tentunya merupakan informasi yang valid bagi peneliti.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah informasi pendukung lebih lanjut melalui dokumen-dokumen penting, seperti catatan lembaga yang diperiksa. Teknik dokumenter berarti peneliti mencari dan memanggil semua informasi dalam bentuk teks yang menjelaskan dan menggambarkan hubungannya dengan arah penelitian.

E. Teknik Pengolahan Data dan Data Analisis

Teknik pengolahan data yang dimaksud ialah metode yang diperoleh lalu dikumpulkan, diproses, dan dikerjakan, dan digunakan dengan cara deskriptif. Peneliti akan melacak catatan dan berusaha mendapatkan informasi tentang kondisi gejala yang terjadi selama penelitian. Analisis data adalah upaya untuk mengumpulkan dan menyusun catatan observasi, wawancara, dokumentasi, dan elemen lainnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang mereka pelajari dan menjadikannya sebagai kesimpulan bagi yang lain.

1. Data Reduksi

Analisis yang menajamkan, mengkategorikan, mengarahkan, dan membuang informasi yang tidak perlu dikenal sebagai reduksi data. Penulis mengelola data mulai dari teori untuk menjelaskan masalah, serta pengetahuan lapangan dan literatur. Materi yang dikumpulkan secara efektif, disesuaikan dengan masalah penelitian, dan kemudian diubah.

⁵ Husain Usman Poernomo, Metodologi Penelitian Sosial, hal. 55

2. Data Display

Penyajian data merupakan penyajian dan pengorganisasian informasi sehingga dapat dilihat secara keseluruhan. Ini dilakukan secara induktif, yaitu dengan memberikan penjelasan langsung untuk setiap masalah masalah penelitian dan kemudian memberikan penjelasan terpisah untuk setiap masalah.

3. Penarikan kesimpulan

Menarik dan menguji hasil adalah langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif. Setiap kesimpulan awal tetap merupakan kesimpulan awal, yang akan berubah seiring dengan mengumpulkan lebih banyak data. Selama penelitian, kesimpulan yang dibuat di lapangan divalidasi melalui refleksi dan review catatan lapangan.

Beberapa langkah yang dilakukan peneliti ialah mengreduksi data yang mana data yang didapatkan harus dikelola terlebih dahulu setelah itu penyajian data, maksud penyajian data disini adalah peneliti mendeskripsikan setiap masalah dengan cara menjelaskan secara langsung, bagian terakhir ialah penarikan kesimpulan dimana setelah sebelumnya data di kelola lalu di deskripsikan peneliti bisa menarik kesimpulan pada hasil yang telah di dapat oleh peneliti.

F. Keabsahan Data

Teknik dalam analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian triangulasi. Tehnik ini merupakan kegiatan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu dari hal lain diluar data untuk keperluan pengecekan dan sebagai pembanding terhadap data.

Dalam penelitian kualitatif, teknik triangulasi ini dimanfaatkan untuk sebagai pengecekan keabsahan data yang peneliti temukan dari hasil wawancara antara peneliti dengan informan lainnya, selanjutnya peneliti mengkonfirmasi dengan dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti menggunakan hasil dari wawancara, dokumentasi, pengamatan. sehingga penelitian terjamin kemurnian dan keabsahannya.